Peran Dark Tetrad Personality terhadap Kecenderungan Melakukan Cyber Aggression dengan Mediasi
Online Moral Disengagement pada Emerging Adults Pengguna Media Sosial
Icha Syifa Yuldani, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peran *Dark Tetrad Personality* terhadap Kecenderungan Melakukan *Cyber Aggression* dengan Mediasi *Online Moral Disengagement* pada *Emerging Adults* Pengguna Media Sosial

Icha Syifa Yuldani[1], Sutarimah Ampuni[2]
[1,2]Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Cyber aggression merupakan perilaku menyakiti yang dilakukan pada seseorang atau sekelompok orang melalui media digital tanpa memandang usia, dan korban menganggap tindakan tersebut ofensif. Faktor internal seperti sifat-sifat gelap dalam *dark tetrad personality* dapat memprediksi kecenderungan melakukan *cyber aggression*. Penelitian ini bertujuan menguji peran *dark tetrad personality* (machiavellianisme, narsisisme, psikopati, dan sadisme) terhadap kecenderungan melakukan *cyber aggression* dengan mediasi *online moral disengagement,* pada *emerging adulthood*. Desain penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan melalui survei daring dengan menggunakan alat ukur CATQ untuk mengukur kecenderungan melakukan *cyber aggression*, SD4 untuk mengukur *dark tetrad personality*, dan MDTech-Q untuk mengukur *online moral disengagement*. Partisipan penelitian ini adalah *emerging adults* berusia 18-29 tahun yang aktif menggunakan media sosial X (Twitter) sebanyak 231 orang (Laki-laki = 26, Perempuan = 205). Uji properti psikometrik menunjukkan adanya keterbatasan reliabilitas pada dimensi machiavellianisme, psikopati, dan sadisme, sehingga pengujian hipotesis hanya dapat dilakukan pada dimensi narsisisme. Teknik analisis yang digunakan adalah mediasi dengan metode *bootstrapping*. Hasil analisis menemukan bahwa narsisisme berperan positif terhadap kecenderungan melakukan *cyber aggression* namun *online moral disengagement* tidak terbukti memediasi hubungan ini. Penelitian ini berkontribusi dalam memahami kecenderungan melakukan *cyber aggression* pada *emerging adults* khususnya ditinjau dari karakteristik kepribadian.

Kata Kunci: *cyber aggression, dark tetrad personality, online moral disengagement, emerging adulthood*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Dark Tetrad Personality terhadap Kecenderungan Melakukan Cyber Aggression dengan Mediasi
Online Moral Disengagement pada Emerging Adults Pengguna Media Sosial
Icha Syifa Yuldani, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

The Role of Dark Tetrad Personality in the Tendency to Engage in Cyber Aggression with Online Moral Disengagement Mediation among Emerging Adults using Social Media

Icha Syifa Yuldani[1], Sutarimah Ampuni[2]
[1,2] Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

Abstract

Cyber aggression is harmful behavior directed at an individual or group via digital media, regardless of age, and victims perceive such actions as offensive. Internal factors such as the dark traits within the Dark Tetrad personality can predict tendencies toward cyber aggression. This study aims to examine the role of the dark tetrad personality (machiavellianism, narcissism, psychopathy, and sadism) in the tendency to engage in cyber aggression, mediated by online moral disengagement, among emerging adults. The study design is a non-experimental quantitative cross-sectional study. Data collection was conducted via an online survey using the CATQ to measure the tendency to engage in cyber aggression, the SD4 to measure the dark tetrad personality, and the MDTech-Q to measure online moral disengagement. The study participants were 231 emerging adults aged 18–29 years who actively used the social media platform X (Twitter) (Male = 26, Female = 205). Psychometric property tests revealed limitations in reliability for the dimensions of machiavellianism, psychopathy, and sadism; therefore, hypothesis testing could only be conducted on the dimension of narcissism. The analysis technique used was mediation with the bootstrapping method. The results of the analysis found that narcissism plays a positive role in the tendency to engage in cyber aggression, but online moral disengagement was not found to mediate this relationship. This study contributes to understanding the tendency to engage in cyber aggression among emerging adults, particularly as viewed from personality characteristics.

Keywords: *cyber aggression, dark tetrad personality, online moral disengagement, emerging adulthood*